

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, opini auditor, jenis industri, dan solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Dengan menggunakan analisis regresi berganda, dimana uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji hipotesis, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak memiliki sumber daya, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang canggih serta memiliki sistem pengendalian intern yang kuat sehingga akan semakin cepat dalam penyelesaian laporan keuangan. Selain itu perusahaan besar juga akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga *image* atau citra perusahaan di mata publik.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, Perusahaan yang mengumumkan rugi atau tingkat profitabilitas yang rendah, maka akan membawa reaksi negatif terhadap pasar dan turunnya penilaian atas kinerja perusahaannya. Sedangkan perusahaan yang mengumumkan laba yang tinggi akan berdampak positif terhadap penilaian pihak lain atas kinerja perusahaannya.

3. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, KAP yang berafiliasi dengan *big four* maupun yang tidak berafiliasi dengan *big four* mereka sudah bekerja secara profesionalisme, independensi, dan integritas sesuai dengan standar auditing.
4. Opini auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, karena hal tersebut merupakan bagian dari kewenangan KAP untuk memberi pernyataan. Adanya keengganan auditor untuk mengeluarkan kualifikasi dan manajemen untuk menerima hasil pengauditan, dapat terjadi dalam lingkungan yang secara terstruktur hukum dan profesionalitas belum terbentuk dengan baik.
5. Jenis industri tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, dalam standar pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik mengenai pemekerjaan (hiring) memberikan keyakinan memadai bahwa semua orang yang dipekerjakan dalam KAP memiliki karakteristik semestinya sehingga memungkinkan mereka dapat melakukan penugasan secara kompeten ditambah pula dengan adanya pengendalian mutu dalam hal penugasan personel sehingga mampu memberkan keyakinan memadai kepada kliennya bahwa setiap staf professional yang ditugaskan telah memiliki tingkat pelatihan dan keahlian teknis untuk perikatan tersebut.
6. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, seperti yang telah diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik dalam melaksanakan prosedur audit perusahaan, baik yang memiliki total utang besar dengan jumlah *debtholder* yang banyak atau perusahaan dengan utang yang kecil dan jumlah *debtholder* yang sedikit tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit

laporan keuangan , karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan jangka waktu untuk menyelesaikan proses pengauditan utang.

## **5.2. Keterbatasa & Saran**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Dilihat dari kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikat pada model penelitian sebesar 20,1 persen, berarti sejumlah 79,9 persen varians variabel terikat tidak terjelaskan.
2. Dikarenakan keterbatasan waktu penelitian, maka sampel yang diambil hanya sebanyak 68 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan hanya tahun 2015.

## **5.3. Saran**

Pertimbangan yang dapat digunakan untuk perbaikan penelitian-penelitian selanjutnya dijabarkan sebagai berikut :

1. Perluasan variabel yang diperkirakan mempengaruhi audit delay guna memperoleh penjelasan lebih baik mengenai fenomena tersebut.
2. Perbanyak perusahaan yang dijadikan sampel atau menambah tahun penelitian.
3. Untuk penelitian berikutnya seharusnya ada pembatasan sampel berdasarkan kategori perusahaan yang terdaftar di BEI misalnya perusahaan manufaktur atau perusahaan *consumer goods*.